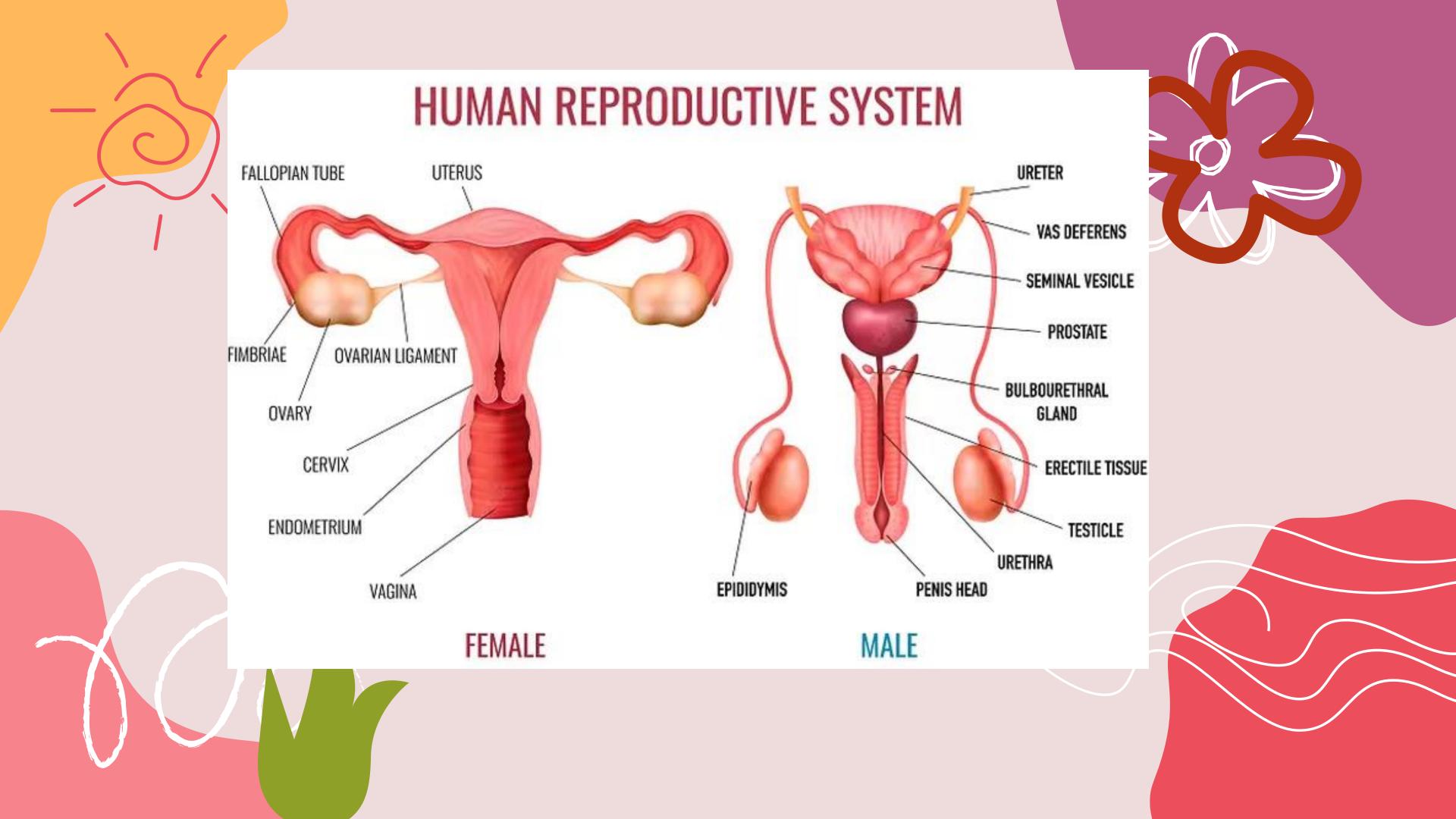


Ganguan reproduksi" berbagai masalah atau gangguan yang mempengaruhi fungsi sistem reproduksi manusia. Gangguan reproduksi dapat terjadi pada pria atau wanita melibatkan reproduksi, organ-organ hormon, atau proses reproduksi secara keseluruhan

Beberapa gangguan tersebut: Infertilitas, gangguan menstruasi, disfungsi ereksi, endometrionsis, kanker reproduksi, gangguan hormonal, gangguangenetik, gangguan seksual



infeksi jamur (KANDIDIASIS

a. Gejala:

- Gatal intens di area vagina.
- Kemerahan dan pembengkakan.
- Keluarnya cairan putih seperti keju

b. Penyebab:

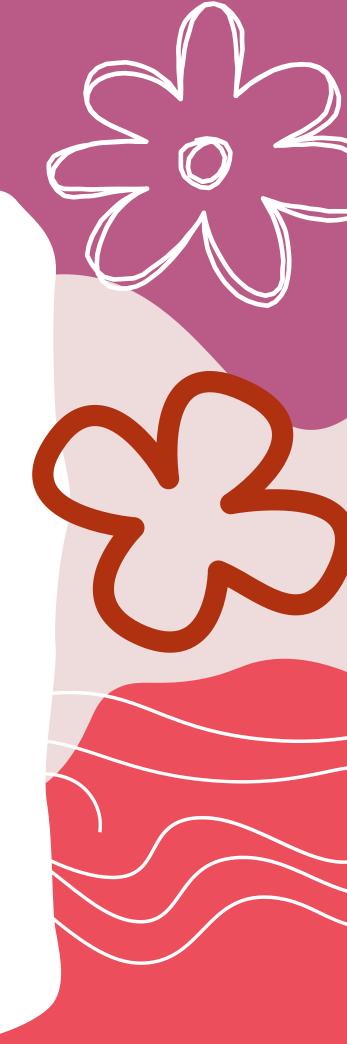
- Kelembaban berlebih di daerah genital.
- Penggunaan antibiotik.
- Sistem kekebalan tubuh yang lemah

c. Tindakan:

- Hindari penggunaan pakaian ketat.
- Jaga kebersihan area genital.
- Hindari penggunaan sabun atau produk pembersih yang dapat mengiritasi.

d. Obat:

- Antijamur topikal seperti klotrimazol atau mikonazol.
- Obat antijamur oral seperti fluconazole.



Vaginosis Bakteri (Bacterial Vaginosis)



- Bau yang tidak sedap, terutama setelah hubungan seksual.
- Keluarnya cairan abu-abu atau putih keabuan

b. Penyebab:

- Ketidakseimbangan bakteri alami di vagina.
- Hubungan seksual yang sering.

c. Tindakan:

- Hindari penggunaan douching.
- Gunakan kondom untuk melindungi dari infeksi.

d. Obat:

- Antibiotik seperti metronidazole atau clindamycin

- a. Gejala:
- Nyeri saat buang air kecil.
- Keluarnya cairan yang tidak normal.
- Lesi atau luka pada genital.

- b. Penyebab:
- Penularan melalui hubungan seksual tanpa kondom.
- Kontak dengan cairan tubuh yang terinfeksi.



3. Infeksi Menular Seksual (IMS):



- c. Tindakan:
 Berhenti
 berhubungan seksual
 sampai mendapatkan
 perawatan.
 - Berkomunikasi dengan pasangan seksual untuk mendapatkan perawatan juga

d. Obat:

- Antibiotik sesuai dengan jenis infeksi, misalnya, azithromycin untuk klamidia atau ceftriaxone untuk gonore.

